

## ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu iuran yang harus dibayarkan oleh wajib pajak. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang harus melaksanakan kewajibannya dalam melaksanakan pembayaran pembayaran pajak. Tetapi dari sisi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan sehingga perusahaan akan mencari cara untuk mengurangi beban pajak tersebut, salah satu tindakannya melalui *tax avoidance*.

Tujuan penelitian ini agar dapat mengetahui pengaruh simultan maupun parsial Preferensi Risiko Eksekutif, *Capital Intensity* dan *Deffered Tax Expense* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 sampel yang terdiri dari 16 perusahaan dengan periode selama 5 tahun. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 9.0* dengan melakukan beberapa tahap pengujian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi risiko eksekutif, *capital intensity* dan *deffered tax expense* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. *Capital intensity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan preferensi risiko eksekutif dan *deffered tax expense* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperhatikan laba bersih perusahaan serta dapat melakukan perencanaan pembayaran pajak agar laba yang diperoleh perusahaan maksimal. Serta perusahaan dapat mengelola aset tetap yang dimiliki dengan bijak. Kemudian perusahaan diharapkan mampu untuk mengurangi tindakan *tax avoidance*.

**Kata Kunci :** *Tax Avoidance*, *Effective Tax Rate*, Preferensi Risiko Eksekutif, *Capital Intensity* dan *Deffered Tax Expense*